BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan rumusan masalah yang telah dijawab dalam penelitian ini, maka disebutkan beberapa kesimpulan di bawah ini:

1. Tingkat kemampuan dwibahasa mahasiswa baru Fakultas Psikologi berada dalam kategori tinggi dengan prosentase 66,6%.
2. Tingkat *self efficacy* dalam penggunaan dwibahasa mahasiswa baru Fakultas Psikologi berada dalam kategori tinggi dengan prosentase 94,9%.
3. Tingkat penyesuaian diri mahasiswa baru Fakultas Psikologi berada dalam kategori tinggi dengan prosentase 74,4%.
4. Ada pengaruh yang positif secara bersama-sama antara kemampuan dwibahasa dan *self efficacy* dalam penggunaan dwibahasa terhadap penyesuaian diri mahasiswa baru Fakultas Psikologi Artinya semakin tinggi tingkat kemampuan dwibahasa dan *self efficacy* dalam penggunaan dwibahasa seorang santri, maka akan semakin tinggi tingkat penyesuaian dirinya. Hubungan pengaruh ini sebesar 97,8 %, dengan demikian masih ada sekitar 2,2% faktor lain yang mempengaruhi penyesuaian diri mahasiswa baru Fakultas Psikologi.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penemuan yang telah diuraikan panjang lebar di atas, maka ada beberapa hal yang perlu direkomendasikan pada berbagai pihak, di antaranya adalah:

1. Mahasiswa baru Fakultas Psikologi

Sepatutnya bagi mahasiswa baru Fakultas Psikologi yang memiliki kemampuan menggunakan dwibahasa mahasiswa baru harus bisa di jadikan prediktor yang kuat untuk menentukan keberhasilan penyesuaian diri, serta mampu memberi kontribusi yang besar pada kemampuan alkulturisasi komunikasi yang efektif, sehingga membuat mahasiswa semakin mudah melakukan penyesuaian diri di lingkungan baru. Sebagai mahasiswa harus berani untuk mengembangkan sebuah identitas etnis sehingga kemampuan dwibahasa merupakan bagian dari sikap alkulturisasi yang memudahkan mahasiswa melakukan penyesuaian diri pada budaya yang berbeda.

2. Bagi Fakultas, Akademisi dan Praktisi Psikologi

Sistem dwibahasa yang dikuasai mahasiswa baru menyebabkan sebuah proses mahasiswa untuk menyadari lebih awal tentang hubungan antara pola linguistik dan makna dari bahasa yang ia ucapkan secara berubah-ubah. Hal ini dapat menjadi fasilitas bagi anak untuk membentuk struktur pemikiran yang lebih kompleks atau disebut sebagai struktur eksekutif dalam menjalankan sebuah komunikasi aktif.

Hendaklah Fakultas Psikologi, para akademisi dan praktisi psikologi, terutama yang banyak bergelut dalam dunia pendidikan, sosial dan perkembangan melakukan berbagai kajian dan penelitian mendalam tentang keanekaragaman linguistik yang dimiliki, dan digunakan oleh suatu kelompok tertentu, sehingga peningkatan sumber daya manusia melalui lembaga pendidikan bisa ditingkatkan lebih baik dan efektif. Penelitian dan penerapan prinsip-prinsip psikologi dalam pendidikan yang didasarkan pada

nilai dan kearifan lokal atau *indigeneous psychology* merupakan keniscayaan dalam peningkatan mutu pendidikan di Negeri ini yang harus dilakukan secara masif oleh Fakultas Psikologi, para pakar, akademisi dan praktisi psikologi pendidikan, sosial dan perkembangan. Khususnya dalam hal ini adalah pengembangan *self efficacy* dalam penggunaan dwibahasa dalam membantu meningkatkan penyesuaian diri berdasarkan keberagaman bahasa.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat pada permasalahan penyesuaian diri dapat mengkaji lebih lanjut mengenai variabel lain yang dapat memberikan sumbangan besar dalam mengoptimalkan penyesuaian diri etnis dari mahasiswa tertentu. Selain itu metode penelitian yang dapat dikembangkan selanjutnya, dapat dengan menggunakan metode eksperimen, wawancara dan observasi untuk memperoleh referensi atau bukti mengenai hubungan kausalitas (sebab akibat) dari komponen lain terhadap penyesuaian diri. Kontribusi yang didapatkan dari penelitian ini tidak besar, baik dari kemampuan dwibahasa dan *self efficacy* dalam penggunaan dwibahasa. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa faktor lain yang tidak menjadi fokus penelitian ini yang turut mempengaruhi penyesuaian diri. Untuk itu penggunaan skala dan test dalam penelitian ini hendaknya ditinjau kembali sebelum digunakan untuk penelitian selanjutnya.